

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Mulyadi (2011, hlm. 128) mengemukakan bahwa penelitian adalah sebuah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu secara teliti, kritis dalam mencari fakta-fakta dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Syaodih (2005, hlm. 60) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu peristiwa atau fenomena, sikap, aktivitas sosial, persepsi, pemikiran, kepercayaan seseorang baik secara individual maupun kelompok.

Lincoln dan Guba (dalam Syaodih, 2005, hlm. 60) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif bersifat naturalistik. Dengan kata lain ia menjelaskan bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, peneliti dan yang diteliti harus bersifat interaktif serta tidak dapat dipisahkan dan merupakan suatu kesatuan yang terbentuk secara simultan. Maka dari itu, penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, diantaranya adalah penelitian dilakukan untuk mengungkap serta menggambarkan, dan penelitian dilakukan untuk menggambarkan serta menjelaskan.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yakni suatu bentuk penelitian yang dasar. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena baik yang bersifat rekayasa manusia maupun alamiah. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti tidak melakukan manipulasi atau melakukan dan merancang sesuatu yang diharapkan akan terjadi pada variabel. Melainkan semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek berjalan sesuai adanya atau berjalan dengan apa adanya sesuai dengan fakta yang ditemukan.

Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan dan menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam penerapan teknik praktek lapangan serta

menggambarkan dan mengungkap faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam penerapan teknik praktek lapangan serta mengungkap dan menjelaskan mengenai hasil dari penerapan teknik praktek lapangan itu sendiri dilihat dari tiga domain, yakni domain kognitif, domain afektif, serta domain psikomotor.

B. Subjek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto yang beralamatkan di Jalan Raya Puncak KM. 90 Cipanas Puncak 43253. Adapun subjek dalam penelitian ini yakni berjumlah tujuh orang yaitu satu orang widyaiswara yang bertugas sebagai fasilitator pada penerapan teknik Praktek Lapangan, satu orang Kepala Bidang P3, dua orang pendamping Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang merupakan staff dari P3 pula, dan tiga orang peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 300) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Adapun pertimbangan peneliti untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Keaktifan peserta dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
2. Intensitas pendamping PKL pada saat pelaksanaan PKL
3. Pihak atau bidang yang merencanakan dan mengembangkan pelatihan

C. Pengumpulan Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2011, hlm. 14) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yakni digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang

alamiah atau apa adanya, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif.

Pengumpulan data ini dilakukan kepada 7 orang. Diantaranya adalah satu orang kepala Bidang Perencana dan Penyelenggara Pelatihan (P3), dua orang Staff P3, satu orang fasilitator yang bertugas sebagai fasilitator dalam praktek lapangan, dan tiga orang sebagai peserta praktek lapangan. Pengumpulan data ini dilakukan di lembaga BBPK Ciloto. Pada informan 1 yakni Kepala Bidang P3 dilakukan pengumpulan data pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2016, Kamis tanggal 4 Agustus 2016, dan Jumat tanggal 5 Agustus 2016 yang dilakukan di ruangan Kepala Bidang P3 BBPK Ciloto. Pada informan 2 dan informan 3 yakni Staff P3, dilakukan pengumpulan data pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2016, Kamis tanggal 4 Agustus 2016, dan Jumat tanggal 5 Agustus 2016 yang bertempat di ruangan Staff P3 BBPK Ciloto.

Sedangkan Pada informan 4 yakni fasilitator praktek lapangan dilakukan pengumpulan data pada hari Selasa, 2 Agustus 2016, Senin 8 Agustus 2016, Selasa 9 Agustus 2016 di ruangan kelas Dahlia BBPK Ciloto. Pada informan 5 dan informan 6 yakni peserta praktek lapangan dilakukan pengumpulan data pada hari Selasa, 2 Agustus 2016, Senin 8 Agustus 2016, Selasa 9 Agustus 2016 di ruang Widyaiswara BBPK Ciloto dan ruangan Kelas Dahlia BBPK Ciloto. Sedangkan pada informan 7 yakni peserta praktek lapangan dilakukan pengumpulan data pada hari Kamis 28 Juli 2016 dan Selasa 2 Agustus 2016 di ruangan Kelas Candra Kirana. Sedangkan pada studi dokumentasi, peneliti meminta bantuan kepada Staff Tata Usaha BBPK Ciloto mengenai dokumentasi yang peneliti butuhkan untuk penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Pada kegiatan pengumpulan data ini diawali dengan kegiatan persiapan, yakni peneliti menyiapkan pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi yang akan digunakan ketika melakukan wawancara dan studi dokumentasi. Pedoman merupakan hasil diskusi peneliti dengan pembimbing yang tentunya

merujuk pada indikator yang ada pada kisi-kisi penelitian. Setelah itu, peneliti membuat janji dengan narasumber untuk melakukan wawancara dan studi dokumentasi. Hal ini dilakukan agar kegiatan wawancara dilakukan dalam waktu yang tepat. Kemudian pada pelaksanaannya peneliti melakukan wawancara dan studi dokumentasi sesuai dengan jadwal yang sebelumnya peneliti sudah rencanakan dengan konfirmasi kepada narasumber terlebih dahulu. Pada tahap akhir, peneliti melakukan analisis data yang terdiri dari reduksi data, display data dan *verification*.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide yang dilakukan melalui tanya jawab, sehingga dapat didapat dan disimpulkan makna dalam suatu topik tertentu Esterberg (dalam Sugiyono, 2011 hlm. 317). Menurut Sugiyono (2011, hlm. 317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang memang harus diteliti, tetapi dilakukan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden dengan cara yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan, pemahaman dan atau keyakinan pribadi. Seperti yang disampaikan oleh Rachmawati (2007, Vol. 11, hlm. 36) bahwa pedoman wawancara berfokus pada subjek area tertentu yang diteliti, tetapi dapat direvisi setelah wawancara karena ide yang baru muncul belakangan.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai desain teknik Praktik Lapangan, proses penerapan teknik Praktik Lapangan, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan teknik praktek lapangan, dan hasil penerapan teknik praktek lapangan dalam meningkatkan kompetensi peserta TOT Promkes tahun 2016. Wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara terstruktur, hal tersebut dikarenakan peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu yakni berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis.

2. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 329) mengungkapkan bahwa dokumen merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah atau telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen baik berupa gambar, tulisan maupun ekeltronik yang dihimpun serta dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah dalam penelitian (Syaodih, 2005, hlm. 221).

Teknik studi dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai profil lembaga BBPK Ciloto sebagai lembaga penyelenggara TOT Promkes yang menerapkan teknik praktek lapangan sebagai teknik dalam pelatihan tersebut. Selain itu studi dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data mengenai pedoman praktek kerja lapangan yang dilakukan oleh BBPK Ciloto dalam TOT Promkes tersebut.

D. Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 334) menyatakan bahwa:

Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable yyou to present what you have discovered to others.

Analisis data adalah proses yang dilakukan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan dan disampaikan kepada orang lain.

Miles and Huber (dalam Sugiyono, 2012, hlm 337) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara induktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan lengkap, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 38) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang memang penting, dicari tema serta polanya, dan membuang hal yang tidak perlu. Melalui hal tersebut, peneliti mendapatkan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

b. *Display* data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif tentunya berbeda satu sama lainnya. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat atau berupa deskripsi, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 341) bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau *verification*. Pada dasarnya kesimpulan awal sifatnya sementara dan akan berubah jika tidak didukung dengan bukti atau data yang valid. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 345) kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan. Dengan kata lain dilakukan lagi wawancara baik dengan narasumber baru ataupun narasumber yang lama. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti dan narasumber akan semakin akrab dan semakin dekat sehingga narasumber akan semakin terbuka terhadap hal-hal yang peneliti tanyakan, sehingga apa yang akan ditanyakan pun akan semakin mendalam karena wawancara dilakukan dengan berkali-kali. Berapa lama perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada keluasaan, kedalaman dan kepastian data.

Setelah dilakukan pengamatan secara berkesinambungan, kemudian dilakukan triangulasi data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 330) mengemukakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah atau sudah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data serta sekaligus menguji kredibilitas data yang ada dengan berbagai teknik pengumpulan data serta berbagai sumber data yang ada.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yakni triangulasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2012, hlm. 330). Adapun data primer dalam penelitian ini didapat dari narasumber utama yakni, peserta pelatihan, pendamping PKL, dan fasilitator PKL. Sedangkan data sekunder dalam penelitian didapat dari Kepala Bidang P3 dan pelaksana teknis Praktek Kerja Lapangan yakni pendamping praktek kerja lapangan yang merupakan staff dari P3 pula. Setelah itu dilakukan *membercheck* untuk melihat seberapa jauh data sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau narasumber. Apabila data yang diberikan sudah disepakati oleh pemberi data atau narasumber berarti data tersebut sudah valid.

2. Pengujian *transferability*

Dalam hal ini peneliti harus memberikan uraian yang jelas dan rinci sesuai dengan fakta yang ada. Dengan demikian pembaca dapat memahami dan mencerna maksud dari peneliti tersebut. Pengujian ini dilakukan bersama dosen pembimbing, jika pembaca memperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai penelitian yang dilakukan peneliti, maka penelitian tersebut sudah sesuai dengan standar *transferability*.

3. Pengujian *dependability*

Dalam pengujian ini dilakukan audit secara keseluruhan proses penelitian oleh auditor atau pembimbing yang mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Pengujian *conformability*

Pengujian *conformability* disebut dengan objektivitas penelitian. Objektivitas dalam penelitian ini dilakukan atau dipastikan oleh dosen pembimbing itu sendiri.